

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
atas
LAPORAN KEUANGAN
**PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU
PERTUNJUKAN INDONESIA**
untuk tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2024

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	2
Laporan Perubahan Aset Neto	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-15

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00062/2.0775/AU.2/11/0670-3/1/V/2025

Kepada Yth,
Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus
PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
Di Tempat

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perkumpulan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perkumpulan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perkumpulan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perkumpulan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perkumpulan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

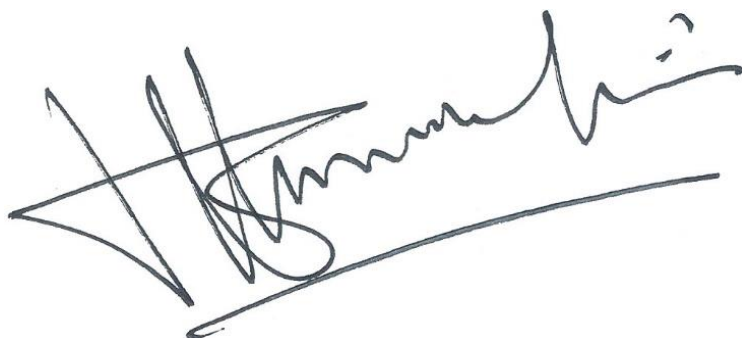
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perkumpulan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perkumpulan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perkumpulan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik

Drs. Bambang Mudjiono & Widiarto



Drs. Bambang Mudjiono., MM., AK., CA., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0670



27 Mei 2025

**SURAT PERNYATAAN BADAN PENGURUS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. Nama : Marcellius K. H. Siahaan
Alamat kantor : Jl. Raya Pasar Minggu No. 16A - 16B, Pancoran, Jakarta Selatan - 12780.

Telepon : 082124699888
Jabatan : Ketua Umum
- II. Nama : Irwan Briton Indrakesuma
Alamat kantor : Jl. Raya Pasar Minggu No. 16A - 16B, Pancoran, Jakarta Selatan - 12780.

Telepon : 081289597722
Jabatan : Bendahara

Untuk dan atas nama Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia;
2. Laporan Keuangan Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP);
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan,

serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Mei 2025

PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA





Marcellius K. H. Siahaan Irwan Briton Indrakesuma
Ketua Umum Bendahara



PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	B.2, C.1	1.033.623.161	710.141.798
Biaya Dibayar Dimuka	C.2	10.500.000	10.500.000
Piutang lainnya	C.3	2.100.000	-
Total Aset Lancar		1.046.223.161	720.641.798
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.97.438.412,- untuk tahun 2024 dan tahun 2023 sebesar Rp.86.692.916,-)	B.5, C.4	14.476.738	25.222.234
Total Aset Tidak Lancar		14.476.738	25.222.234
TOTAL ASET		1.060.699.899	745.864.032
LIABILITAS dan ASET NETO			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	C.5	1.157.717.826	591.981.209
Biaya yang masih harus dibayar	C.6	18.580.000	18.580.000
Utang pajak	C.7a	73.609.018	115.918.882
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.249.906.844	726.480.091
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang hubungan istimewa	C.8	230.387.746	230.387.746
Total Liabilitas Jangka Panjang		230.387.746	230.387.746
ASET NETO			
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			
Tahun lalu		(211.003.805)	198.995.704
Tahun berjalan		(208.590.886)	(409.999.510)
Total Aset Neto		(419.594.691)	(211.003.805)
TOTAL LIABILITAS dan ASET NETO		1.060.699.899	745.864.032

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Pendapatan	B.7, C.9		
Jasa Layanan :			
- Manajemen Fee		335.070.980	274.808.298
Penghasilan Investasi Jangka Pendek			
Jasa giro		17.200.217	15.069.427
Total Pendapatan		352.271.197	289.877.725
Beban	B.7, C.10		
- Beban Gaji dan Tunjangan		380.871.340	479.864.805
- Beban Jasa dan Profesional		38.000.000	23.000.000
- Beban Administratif		43.240.578	105.194.696
- Beban Depresiasi		10.745.496	14.599.610
- Beban Lain-lain		88.004.669	77.218.124
Total Beban		560.862.083	699.877.235
Surplus (Defisit)		(208.590.886)	(409.999.510)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	B.9,C.6b	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		(208.590.886)	(409.999.510)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	(211.003.805)	198.995.705
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	<u>(208.590.886)</u>	<u>(409.999.510)</u>
Saldo Akhir	<u>(419.594.691)</u>	<u>(211.003.805)</u>
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo Awal	-	-
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	<u>-</u>	<u>-</u>
Total Aset Neto	<u>(419.594.691)</u>	<u>(211.003.805)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2024	2023
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi Surplus (Defisit) Menjadi Kas Neto dari Aktivitas Operasi:		
Surplus (Defisit)	(208.590.886)	(409.999.510)
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	10.745.496	14.599.610
Piutang usaha	-	100.000.000
Piutang lainnya	(2.100.000)	-
Biaya Dibayar Dimuka	-	(10.500.000)
Utang usaha	565.736.617	(704.484.378)
Biaya yang masih harus dibayar	0	(10.600.774)
Utang pajak	(42.309.864)	113.696.062
Kas Neto dari Aktivitas Operasi	323.481.363	(907.288.989)
AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	-	(10.320.000)
Penerimaan dari Penjualan aset tetap	-	4.000.000
Rugi penjualan aset tetap	-	986.006
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-	(5.333.994)
AKTIVITAS PENDANAAN		
Aktivitas Pendanaan Lain:		
Utang hubungan istimewa	-	230.387.746
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	230.387.746
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	323.481.363	(682.235.237)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	710.141.798	1.392.377.035
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.033.623.161	710.141.798

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

A. UMUM

1. Pendirian Perkumpulan

Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia atau Performers' Rights Society of Indonesia Association ("Perkumpulan") didirikan berdasarkan Akta notaris R. Johanes Sarwono, S.H., nomor 92, tanggal 31 Juli 2009 di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya nomor: AHU 86.AH.01.06.Tahun 2010, tanggal 19 Juni 2010. Anggaran dasar Perkumpulan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta notaris Kristanti Suryani, S.H, M.Kn., nomor 21, tanggal 30 September 2024 di Jakarta, mengenai perubahan kepengurusan, kedudukan dan alamat lengkap Perkumpulan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya nomor: AHU 0001513.AH.01.08.Tahun 2024, tanggal 4 Oktober 2024.

Domisili Perkumpulan adalah di Jl. Raya Pasar Minggu nomor 16A - 16B, Pancoran, Jakarta Selatan - 12780.

Sesuai dengan Pasal 4 Anggaran Dasar Perkumpulan, maksud dan tujuan Perkumpulan adalah berusaha dalam bidang sosial dan kemanusiaan.

Aktifitas Perkumpulan saat ini adalah bergerak dibidang pengelolaan hak pelaku pertunjukan

2. Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan akta notaris Kristanti Suryani, S.H, M.Kn., nomor 21, tanggal 30 September 2024 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor: AHU 0001513.AH.01.08.Tahun 2024, tanggal 4 Oktober 2024, susunan pengurusnya adalah sebagai berikut:

a. Pengawas:

Ketua	: Badrut Tamam Hoesein
Anggota	: L. H. Hapsari Koeswoyo
Anggota	: Indra Perdana Sinaga

b. Pengurus:

Ketua Umum	: Marcellius K. H. Siahaan
Wakil Ketua Umum	: Chandra Christanto
Sekretaris Umum	: Makki Omar Parikesit
Wakil Sekretaris Umum	: Indra Prasta
Bendahara	: Irwan Briton Indrakesuma

Jumlah karyawan Perkumpulan pada tanggal 31 Desember 2024 berjumlah 5 orang dan 2023 berjumlah 5 orang, status karyawan tersebut masih bersifat kontrak.



PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten oleh Perkumpulan dalam penyusunan Laporan Posisi Keuangannya :

1. Dasar Penyusunan Laporan Keuangannya

Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia mendasarkan penyusunan Laporan Keuangannya pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) nomor 335: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Standar-standar akuntansi yang telah dipergunakan adalah sebagai berikut:

- a. Bab 1 tentang ruang lingkup
- b. Bab 2 tentang konsep dan prinsip pervasif
- c. Bab 3 tentang penyajian laporan keuangan
- d. Bab 4 tentang Neraca atau Laporan Posisi Keuangan
- e. Bab 5 tentang Laporan Laba Rugi atau Laporan Penghasilan Komprehensif dan Laporan Perubahan Aset Neto
- f. Bab 7 tentang laporan arus kas
- g. Bab 8 tentang catatan atas laporan keuangan
- h. Bab 9 tentang kebijakan akuntansi, estimasi dan kesalahan
- i. Bab 12 tentang investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak
- j. Bab 15 tentang aset tetap
- k. Bab 19 tentang ekuitas
- l. Bab 20 tentang pendapatan
- m. Bab 23 tentang imbalan kerja
- n. Bab 24 tentang pajak penghasilan
- o. Bab 25 tentang mata uang pelaporan
- p. Bab 28 tentang pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

2. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan (jatuh tempo kurang dari 3 bulan). Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan deposito berjangka dan dibatasi penggunaannya".



PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

SAK ETAP Bab 28 mensyaratkan entitas untuk memberikan pengungkapan yang diperlukan dalam laporan keuangannya dan memberi perhatian pada kemungkinan posisi keuangan dan laba atau rugi entitas telah terpengaruh oleh adanya pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta transaksi dan saldo dengan pihak-pihak tersebut.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- a. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - 1). Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - 2). memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - 3). memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- b. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- c. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- d. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- e. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
- f. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau,
- g. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Dalam tahun 2024 terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. (Catatan C.10, Utang Hubungan Istimewa).

Pada tahun 2024 Perkumpulan memberikan kompensasi kepada personel manajemen kunci Perkumpulan (Pengawas & Pengurus) adalah sebagai berikut :

Pengawas	: Tidak mendapatkan kompensasi
Ketua Umum	: Rp.600.000,00,- per tahun
Wakil Ketua 1	: Rp.600.000,00,- per tahun
Sekretaris Umum	: Tidak mendapatkan kompensasi
Wakil Sekretaris Umum	: Rp.600.000,00,- per tahun
Bendahara	: Tidak mendapatkan kompensasi



PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

4. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus (Straight Line Method).

5. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Kelompok Aset Tetap	Manfaat Ekonomis	Persentase
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4 tahun	25%
Kendaraan Bermotor	8 tahun	12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan pemeliharaan selanjutnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja di kapitalisasi. Aset tetap yang dijual atau rusak dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap terkait. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan harus dikeluarkan dari aset tetap dan dikelompokkan sebagai aset tidak lancar lainnya.

6. Aset Neto - Modal Sumbangan

Sumbangan atau kontribusi dicatat berdasarkan definisi berikut :

- a. Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharuskan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomik lain yang berasal dari sumber daya tersebut.
- b. Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharuskan pembayaran kembali yang menetapkan atas sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.
- c. Sumber daya terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharuskan pembayaran kembali. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen dan temporer.
- d. Sumber daya tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharuskan pembayaran kembali.



PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

7. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat terjadi transaksi yaitu pada saat penyerahan barang atau jasa kepada pihak terkait. Beban diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaat (Accrual Basis).

8. Imbalan Kerja & Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

a. Imbalan Kerja

Dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja", pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Cipta Kerja nomor 11/2020. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

Dalam tahun 2024 perusahaan belum menghitung Imbalan Kerja karena seluruh karyawan berstatus karyawan kontrak.

b. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perkumpulan belum bekerjasama dengan Program BPJS.

9. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan. Perkumpulan tidak mengakui adanya pajak tangguhan atas perbedaan waktu (perbedaan temporer) pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa akuntabilitas Publik bab 24 tentang "Pajak Penghasilan".

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. Kas dan Setara Kas

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kas		
Kas	25.516.444	5.111.780
Jumlah Kas	25.516.444	5.111.780
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1020010310404	759.689.694	548.147.398
PT Bank Central Asia Tbk - 6640643364	248.417.023	156.882.620
Jumlah Bank	1.008.106.717	705.030.018
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.033.623.161	710.141.798

PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

2. Biaya Dibayar Dimuka

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Sewa Dibayar Dimuka	10.500.000	10.500.000
Jumlah	10.500.000	10.500.000

Per 31 Desember 2023 sewa sebesar Rp10.500.000 sudah dipertanggungjawabkan sedangkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.500.000 merupakan pembayaran sewa untuk masa 3 bulan yang di bayar tanggal 30 September 2024.

Wisma NH Building Lt. 5 R.2, Jl. Raya Pasar Minggu nomor 2 B/C, Pancoran - Jakarta Selatan.

3. Piutang Lainnya

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Diah Widyaningsih	1.500.000	-
M. Untung	600.000	-
Jumlah	2.100.000	-

4. Aset Tetap

Perubahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

		2024		
Keterangan	Saldo Awal 01/01/2024	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo Akhir 31/12/2024
Biaya Perolehan				
Peralatan kantor	111.915.150	-	-	111.915.150
Jumlah	111.915.150	-	-	111.915.150
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan kantor	86.692.916	10.745.496	-	97.438.412
Jumlah	86.692.916	10.745.496	-	97.438.412
Nilai Buku	25.222.234			14.476.738



PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4. Aset Tetap (Lanjutan)

Keterangan	2023			Saldo Akhir 31/12/2023
	Saldo Awal 01/01/2023	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	
Biaya Perolehan				
Peralatan kantor	110.709.700	10.320.000	9.114.550	111.915.150
Jumlah	110.709.700	10.320.000	9.114.550	111.915.150
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan kantor	76.221.849	14.599.610	4.128.544	86.692.916
Jumlah	76.221.849	14.599.610	4.128.544	86.692.916
Nilai Buku	34.487.851			25.222.234

Dalam tahun 2024 Seluruh aset tetap masih dipergunakan.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2024	2023
Beban depresiasi (catatan 10)	10.745.496	14.599.610

5. Utang Usaha

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Royalty Artist	1.157.717.826	591.981.209
Jumlah	1.388.105.572	822.368.955

Saldo akun Royalty Artist ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Penerimaan Dana Distribusi Royalti dari LMKN	1.380.799.642	1.380.799.642
Saldo awal dana distribusi royalti	591.981.209	1.167.487.965
Dana tersedia untuk dibayarkan	1.972.780.851	2.548.287.607
Pembayaran Distribusi Royalti kepada Member	(815.063.025)	(1.956.306.398)
Saldo akhir dana distribusi royalti	1.157.717.826	591.981.209

6. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Jasa Audit	13.080.000	13.080.000
Jasa konsultan keuangan pada PT. MRP Solutions Indonesia	5.500.000	5.500.000
Jumlah	18.580.000	18.580.000



PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

7. Perpajakan

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

a. Utang Pajak

	2024	2023
Pasal 21	1.583.302	1.221.829
Pasal 23	72.025.716	114.697.053
Jumlah	73.609.018	115.918.882

b. Taksiran Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan badan dengan laporan penghasilan komprehensif akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Surplus (Defisit) Sebelum Pajak Penghasilan Badan	(208.590.886)	(409.999.510)
Koreksi Positif:		
Beban Telephone, Fax, Telex (50% dari nilai Rp2.147.153)	1.073.577	1.081.963
Beban Retribusi & Sumbangan	135.000	3.084.330
Beban Rapat / Konsumsi Meeting (50% dari Rp2.660.600)	1.330.300	1.739.387
Beban Pajak jasa giro	3.440.043	3.013.886
Beban PPn	-	1.320.000
Beban PPh 23	6.701.417	5.496.164
Beban PPh 21	7.374.850	13.422.399
Beban PPh 4(2)	4.200.000	2.100.000
Jumlah	24.255.187	31.258.128
Koreksi Negatif:		
Jasa giro	(17.200.217)	(15.069.427)
Jumlah	(17.200.217)	(15.069.427)
Laba (Rugi) Fiscal	(201.535.916)	(393.810.810)
Kompensasi rugi fiskal	(393.810.810)	-
Laba (Rugi) Kena Pajak	(595.346.726)	(393.810.810)
Laba Kena Pajak Pembulatan	-	-
Tarif Pajak 11% X 395.418.190	-	-
Kredit Pajak PPh 23	-	-
Kurang (Lebih) Bayar PPh Badan	-	-



PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

8. Utang Hubungan Istimewa

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Marcellius K.H Siahaan	100.000.000	100.000.000
Asirindo	130.387.746	130.387.746
Jumlah	<u>230.387.746</u>	<u>230.387.746</u>

Sifat hubungan istimewa pada Marcellius K.H Siahan merupakan ketua pada Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia.

Sifat hubungan istimewa pada Asirindo dahulu merupakan satu naungan dibawah Perkumpulan Selmi.

Atas utang hubungan istimewa tersebut tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jatuh temponya.

9. Pendapatan

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan		
Jasa Layanan		
Yaitu Manajemen Fee berupa:		
Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN)	335.070.980	274.808.298
Penghasilan Investasi Jangka Pendek		
Jasa giro	17.200.217	15.069.427
Jumlah	<u>352.271.197</u>	<u>289.877.725</u>



PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

10. Beban - beban

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Gaji dan Tunjangan:		
- Gaji	194.258.440	233.321.205
- THR, Bonus, Pesangon & Kompensasi	35.510.000	48.780.000
- Tunjangan Jabatan	24.000.000	24.000.000
- Tunjangan Kesehatan	12.600.000	12.600.000
- Tunjangan Transport	101.902.900	148.563.600
- Tunjangan Telephone	12.600.000	12.600.000
Total Beban Gaji dan Tunjangan	380.871.340	479.864.805
Beban Jasa dan Profesional		
- Notaris	15.000.000	-
- Audit	12.000.000	12.000.000
- Konsultan keuangan lainnya (Pajak & Penyusunan)	11.000.000	11.000.000
Total Beban Jasa dan Profesional	38.000.000	23.000.000
Beban Administratif		
- Telephone, Fax, Telex	2.147.153	2.163.925
- Transportasi/Taxi	731.000	3.255.500
- Ekspedisi, Pos & Materai	660.000	770.000
- Biaya Internet	10.651.262	7.858.481
- Perlengkapan Kantor/ATK/Pantry	2.234.050	8.346.645
- Fotocopy, Jilid dan Cetak	195.000	268.000
- Retribusi & Sumbangan	135.000	3.084.330
- Administrasi bank	1.140.803	1.379.400
- Pajak PPn	3.630.000	1.320.000
- Pajak PPh 21	7.374.850	13.422.399
- Biaya PPh 4 (2)	4.200.000	2.100.000
- Pajak PPh 23	6.701.417	5.496.164
- Pajak Jasa Giro	3.440.043	3.013.886
- Pemeliharaan Gedung	-	52.715.966
Total Beban Administratif	43.240.578	105.194.696
Beban Depresiasi		
- Penyusutan peralatan kantor	10.745.496	14.599.610
Total Beban Depresiasi	10.745.496	14.599.610
Beban Lain-lain		
- Makan Siang	41.195.000	47.480.000
- Rapat / Konsumsi Meeting	2.660.600	3.478.773
- Biaya Lisensi Software	2.131.200	14.773.050
- Biaya Sewa Kantor	42.000.000	10.500.000
- Rugi penjualan aset tetap	-	986.006
- Lain - lain	17.869	295
Total Beban Lain-Lain	88.004.669	77.218.124
Jumlah Beban - beban	560.862.083	699.877.235



PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

11. Tanggung Jawab Manajemen Dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan Perkumpulan per 31 Desember 2024 telah disetujui oleh Ketua Umum untuk diterbitkan pada tanggal 27 Mei 2025.